

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 ini membahas mengenai (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat hasil penelitian

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan sangat berkaitan dengan pembelajaran atau ilmu pengetahuan. Interaksi guru dan murid sangat berkaitan dengan pembelajaran. Guru berperan sebagai pendidik yang akan memberikan pembelajaran kepada peserta didik, sedangkan siswa berperan sebagai seseorang yang menerima atau memilih pembelajaran oleh guru dari berbagai cara. Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan, dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, cara digunakan, bagaimana mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian (Octavia, 2020). Pembelajaran memiliki komponen yaitu tujuan, metode, materi dan juga evaluasi. Guru juga harus memperhatikan keempat komponen seperti memilih metode, media, pendekatan dan strategi dalam melakukan pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang kita gunakan sehari – hari. Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan sekolah – sekolah di Indonesia

dimulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib di dapat guna mengedukasi masyarakat sedari kecil dalam upaya menyatukan Indonesia dan tidak ditinggalkan seiring berkembangnya zaman. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Saat ini banyak peserta didik yang kurang dalam membaca. Salah satu penyebab kurangnya membaca yaitu motivasi. Motivasi membaca sangat penting bagi anak untuk membantu mereka menjadi pembelajar jangka panjang atau pembaca seumur hidup. Adanya kesediaan orang tua untuk menyediakan buku-buku berkualitas tinggi untuk anak-anak membaca di rumah sangat penting untuk menumbuhkan minat baca mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dengan wali kelas III di SD Gugus Kapten Kompyang Sujana pada tanggal 7 Juni 2023, adapun permasalahan yang dihadapi saat melakukan wawancara yaitu terletak pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data yang berasal dari guru saat melakukan observasi yakni rata – rata nilai membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu 57,59% siswa yang kurang. Ditemukan bahwa proses pembelajaran yang sudah berlangsung cukup baik. Terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman karena beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu siswa menganggap membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia sulit dikarenakan banyak mengandung hapalan dan maksud tertentu yang membuat siswa bingung. Faktor yang kedua yaitu siswa masih merasa kurang percaya diri ketika ingin berpendapat maupun ketika ingin bertanya pada guru. Faktor yang ketiga yaitu tidak pahamnya siswa terhadap materi

pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penyebab kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Faktor yang keempat yaitu siswa bosan jika hanya menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menjawab berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mengubah model pembelajaran yang berlangsung. Model ini mengubah pendekatan yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada kemampuan siswa. Model ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, logis, inovatif, produktif, dan kreatif. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, membantu hasil belajar siswa meningkat karena siswa akan lebih mudah menerima dan memahami informasi baru. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran (Mirdad, 2020). Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat membantu guru dalam terlaksananya pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam menyusun proses pembelajaran begitu juga dalam menerapkan model pembelajaran

(Mulyawati dan Purnomo, 2021). Saat ini model pembelajaran sangat inovatif dan memudahkan dalam keberlangsungan pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran kreatif dan inovatif yang dapat diterapkan untuk membantu mempermudah dalam proses pembelajaran khususnya muatan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia adalah model *SQ4R*. Menurut (Oktavia, 2020:43) *SQ4R* adalah pengembangan dari *SQ3R* dengan menambahkan unsur *reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan. Dengan adanya model pembelajaran *SQ4R* diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia dengan kreatif, inovatif dan aktif, serta dapat memperoleh informasi dan makna yang mudah dipahami. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa memiliki beberapa hal yang sulit dipahami, maka diperlukan suatu alat bantu berupa media agar memperjelas materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif. Media dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media tersebut dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda, dan dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu (Hasan dkk., 2021). Kriteria dalam memilih media pembelajaran yaitu kesesuaian dengan tujuan, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan gaya belajar peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih jelas. Penyampaian materi yang seragam, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menjadi lebih aktif, membuat fokus peserta

didik, efisien waktu dan tenaga, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan peran guru lebih produktif dan positif, dan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja. Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Terutama untuk siswa sekolah dasar tingkat rendah, yang membutuhkan dasar yang kuat untuk memahami pelajaran. Guru dapat memanfaatkan barang – barang disekitar sebagai media pembelajaran karena memberi siswa kesempatan untuk bermain dan belajar, yang menghasilkan pengalaman belajar yang bermanfaat di kemudian hari. Adapun salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar kelas rendah yaitu membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu papan flannel, Model serta media yang jika dipadukan diharapkan pembelajaran dalam membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu menangkap judul dari bacaan, menentukan ide pokok bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan menjadi meningkat.

Temuan peneliti sebelumnya menyatakan Penerapan model pembelajaran *SQ4R* juga membuat siswa lebih aktif dan konsentrasi dalam proses pembelajaran, lebih mudah dalam memahami bacaan, membantu siswa dalam berpikir kritis dan lebih berani menyampaikan pendapatnya (Halik dkk., 2022). Temuan peneliti lain juga menyatakan Proses pembelajaran menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan pada proses pembelajaran siswa berdiskusi dengan siswa lain dan mempersentasikan hasil diskusi kemudian diterapkan dalam penyajian menggunakan media papan flannel (Astiani dkk., 2018). Berdasarkan temuan tersebut diharapkan penerapan model *SQ4R* berbantuan media papan flanel pada pembelajaran membaca pemahaman dalam Bahasa

Indonesia dapat diterapkan dengan baik sehingga berpengaruh pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa yang optimal. Hal ini diharapkan membuat siswa mampu memahami judul teks bacaan, memahami ide pokok bacaan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Sehingga penerapan model pembelajaran *SQ4R* berbantuan papan flannel sangat tepat diterapkan di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan paparan tersebut, dipandang perlu dilakukan penelitian yang berjenis eksperimen untuk mengetahui “Pengaruh Model *SQ4R* berbantuan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, dapat didefinisikan beberapa masalah. Identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Siswa menganggap membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia sulit dikarenakan banyak mengandung hapalan dan maksud tertentu yang membuat siswa bingung.
2. Siswa masih merasa kurang percaya diri ketika ingin berpendapat maupun ketika ingin bertanya pada guru.
3. Tidak pahamnya siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penyebab kurangnya kemampuan membaca pemahaman.
4. Siswa bosan jika hanya menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi

1.3 Pembatasan masalah

Bertolak belakang dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang ada cukup luas dan perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah yang diteliti. Batasan Masalah yang akan diteliti yaitu pada Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Bahasa Indonesia yang belum optimal, maka penelitian ini terbatas pada pengaruh model *SQ4R* berbantuan media papan flannel terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Gugus kapten komyang sujana Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada kelompok siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *SQ4R* berbantuan media papan flannel pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Bagaimanakah kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *SQ4R* berbantuan media papan flannel pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *SQ4R* berbantuan media papan flannel terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada kelompok siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *SQ4R* berbantuan media papan flannel pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *SQ4R* berbantuan media papan flannel pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model *SQ4R* berbantuan media papan flannel terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Gugus Kapten Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam kemajuan ilmu Pendidikan di sekolah dasar yaitu dijadikan bahan kajian dalam upaya mendalami proses pembelajaran. Dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi penerapan model serta media pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memilih model serta media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Bagi siswa

Dengan diterapkannya model dan media pembelajaran yang tepat seperti penggunaan media papan flannel khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Karena dengan menggunakan media ini, pembelajaran akan disajikan menjadi lebih menarik. Tujuan dari hal tersebut adalah agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga meningkatnya kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi dalam bahan kajian dalam mengembangkan penelitian selanjutnya